

### GENDER BUDGET STATEMENT (Pernyataan Anggaran Gender)

OPD : Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang  
TAHUN ANGGARAN : 2021

PROGRAM	Peningkatan Ketahanan Pangan
KODE PROGRAM	1.02.09.1.02.09.01.06
ANALISA SITUASI	<p><b>1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)</b>          Luas tanah yang digunakan untuk areal pertanian dapat ditampilkan sebagai berikut : a) sawah = 630 Ha; b) tegal/kebun = 264 Ha; dan c) ladang = 95 Ha. Adapun jumlah penduduk di Kota Padang Panjang sebanyak 53.693 orang. Jumlah penduduk yang bekerja di sektor pertanian sebanyak 1.639 orang (laki-laki = 953 orang dan perempuan = 686 orang). Jumlah ini memerlukan pemenuhan kebutuhan pangan yang memadai. Melihat luas lahan pertanian yang terbatas, maka diperlukan lahan pekarangan untuk mendukung terwujudnya ketahanan pangan di Kota Padang Panjang.</p> <p><b>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</b></p> <p><b>a. Faktor Kesenjangan</b>          Sektor pertanian merupakan sektor yang memegang peranan penting untuk mewujudkan ketahanan pangan di Kota Padang Panjang. Jumlah penduduk yang bekerja di sektor pertanian didominasi oleh kaum pria. Hal ini dikarenakan pekerjaan di sektor pertanian memerlukan kekuatan fisik yang lebih besar yang biasanya dimiliki oleh kaum laki-laki. Hal ini dapat menimbulkan kesenjangan karena:</p> <p>a) Aspek Partisipasi: kaum perempuan kurang mendapat partisipasi yang sama dengan kaum laki-laki dalam pengembangan sektor pertanian untuk mewujudkan ketahanan pangan di Kota Padang Panjang.</p> <p>b) Aspek Akses: kaum perempuan kurang mendapat akses informasi yang cukup memadai untuk meningkatkan kemampuannya di bidang pertanian.</p> <p>c) Aspek Kontrol: kontrol terhadap pelaksanaan pertanian masih didominasi oleh kaum laki-laki.</p> <p>d) Aspek Manfaat : kaum perempuan kurang mendapat manfaat dari pengembangan sektor pertanian di Kota Padang Panjang. Pemanfaatan pekarangan belum menjadi sumber penghasilan utama keluarga.</p> <p><b>b. Penyebab Eksternal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya partisipasi perempuan dalam pemanfaatan lahan pekarangan untuk budidaya pertanian.</li> <li>• Tenaga kaum laki-laki lebih kuat dari pada perempuan.</li> <li>• Persepsimasyarakat lebih cenderung menggunakan jas laki-laki.</li> <li>• Perempuan lebih banyak bekerja di rumah sehingga minim akses informasi.</li> <li>• Laki-laki berperan penting dalam mengambil keputusan sehingga mendominasi dalam sektor pertanian.</li> <li>• Pemanfaatan pekarangan untuk mewujudkan.</li> <li>• Generasimuda tidak tertarik menjadi petani.</li> </ul>
CAPAIAN PROGRAM	<p><b>1. Tolak Ukur</b>          Peningkatan kualitas perencanaan pengadaan yang lebih responsif gender yang mampu meningkatkan peran kaum perempuan dalam pemanfaatan lahan pekarangan untuk budidaya pertanian.</p> <p><b>2. Indikator dan Target Kinerja</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• input : 210.000.000,-</li> <li>• output 1: Pengembangan Hidroponik, Budidaya Tambulapot dan Budidaya Sayuran</li> <li>• output 2: Pelatihan Pemanfaatan Pekarangan City Garden</li> <li>• output 3: Pelatihan Pengembangan Pesantren Milenial</li> <li>• outcomes: Terwujudnya Pemanfaatan Pekarangan oleh Masyarakat</li> </ul>
JUMLAH ANGGARAN	Rp.210.000.000,-

PROGRAM		
RENCANA AKSI	Kegiatan 1	Meningkatkan pemanfaatan pekarangan untuk Pengembangan Pangan. Terlaksananya Pelatihan Pengembangan Scool Garden
		Masukan Rp.118.950.000,-
		Keluaran Jumlah Pengembangan Hidroponik, Budidaya Tambulampot, Budidaya Sayuran
		Hasil Terwujudnya Pemanfaatan Pekarangan oleh Masyarakat
	Kegiatan 2	Meningkatkan pemanfaatan pekarangan untuk Pengembangan Pangan. Terlaksananya Pelatihan Pemanfaatan Pekarangan City Garden
		Masukan Rp.49.480.000,-
		Keluaran Jumlah Budidaya Sayuran dan Tanaman Buah
		Hasil Terwujudnya Pemanfaatan Pekarangan oleh Masyarakat
	Kegiatan 3	Meningkatkan pemanfaatan pekarangan untuk Pengembangan Pangan. Terlaksananya Pelatihan Pengembangan Pesantren Milenial
		Masukan Rp.41.570.000,-
		Keluaran Jumlah Pengembangan Hidroponik, Budidaya Tambulampot, Budidaya Sayuran
		Hasil Terwujudnya Pemanfaatan Pekarangan oleh Masyarakat

Padang Panjang, 11 Maret 2020

Kepala Dinas Pangan dan Pertanian  
Kota Padang Panjang

  
Ade Nafrita Anas, SP., MP  
NIP. 19710520 199903 2 004
